

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi etika auditor dalam menjaga kualitas audit yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Bharata, Ariffin, Mumajad, dan Sayuti Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi prinsip integritas dengan mengedepankan sikap jujur dalam bekerja, meningkatkan kekuatan karakter, mempertahankan pendirian yang memiliki dasar bilamana dihadapkan pada dilema dan situasi sulit. Implementasi prinsip objektivitas dengan bersikap apa adanya dalam menyusun dan menginformasikan segala macam temuan yang teridentifikasi dalam melaksanakan pekerjaan lapangan. Implementasi prinsip Prinsip Kompetensi Dan Kehati-Hatian Professional dengan membina dan meningkatkan kualitas kompetensi auditor. Implementasi Prinsip kerahasiaan jika meminta informasi terkait klien perikatan audit maka permintaan informasi tersebut harus dilakukan secara kedinasan. Yang prinsip terakhir perilaku profesional Update pengetahuan mengenai peraturan-peraturan terkini
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya kompetensi auditor, etika dan independensi kebijakan imbalan jasa, dan pengendalian mutu. Disini terlihat bahwasannya etika auditor menjadi bagian yang penting bagi kualitas audit yang dikeluarkan dari KAP BAMS Korespondensi Cirebon. dari semua indikator kualitas audit. menurut keterangan dari informan hanya indikator waktu personil kunci perikatan yang sedang dalam penyusunan program untuk segera di implementasikan
3. Dalam mengimplementasikan etika auditor KAP BAMS Korespondensi Cirebon menghadapi 3 kendala utama yaitu fee audit, basis data dan dalam menerapkan kehati-hatian profesional

4. Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh para auditor KAP BAMS Korespondensi Cirebon dalam mengatasi kendala implementasi audit untuk menjaga kualitas audit. Pertama perihal fee audit yang telah dilakukan, pihak KAP tidak menerima perikatan audit ketika fee audit yang ditawarkan tidak dapat menanggung biaya audit tersebut. Kedua perihal basis data ,yang telah dilakukan setiap temuan temuan tersebut dilaporkan dalam laporan audit sebagai temuan. Selalu menjaga komunikasi yang baik dengan kantor pusat,dan auditor selalu meningkatkan kompetensi. Yang terakhir menciptakan kulttur etis dalam KAP

## **B. Saran**

1. Pengimplementasi kebijakan imbalan jasa dilapangan terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan, salah satunya dalam penetapan batas minimal penetapan *fee audit*. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya semakin banyak mengangkat masalah kebijakan imbalan jasa(*fee audit*).
2. Peneliti menemukan masalah dalam penyesuaian regulasi dengan kondisi di yang ada di daerah. Agar dilapangan dapat berjalan lebih baik. Peneliti memberi saran untuk Pihak instansi terkait, diharapkan dapat mengevaluasi dan meningkatkan regulasi kebijakan imbalan jasa yang telah berlaku.
3. Dalam mengatasi masalah basis data dan kehati-hatian professional ketika dibenturkan pada keadaan dilapangan. Peneliti menyarankan Untuk pihak KAP BAMS Korespondensi Cirebon, untuk terus menjaga dan meningkatkan pelaksanaan etika auditor dan kualitas audit. Dengan meningkatkan motivasi baik yang ada di dalam diri masing-masing auditor, dan meningkatkan pengalaman kerja yang dimiliki oleh masing masing auditor secara berkelanjutan, serta menjaga nama baik Kantor Akuntan Publik tempat mereka bekerja.